

LITERATURE REVIEW: POLA KOMUNIKASI GURU DENGAN ORANG TUA DI SEKOLAH DASAR

Desi Ayu Sulistyo¹, Putri Rachmadyanti²

^{1,2}PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

desi.22012@mhs.unesa.ac.id , putrirachmadyanti@unesa.ac.id

ABSTRACT

Communication is a basic need that becomes an essential process in the exchange of thoughts, information, meanings, and feelings that allows for understanding and cooperation. In the context of education, communication between teachers and parents is an important aspect in improving the quality of education. Effective communication can facilitate the relationship between teachers and parents, as well as create a good learning environment. The purpose of this study is to explore the communication patterns of teachers with parents in elementary schools. This study uses a qualitative method of literature study. The source in this study is national articles in the last 10 years. The results of the study showed that communication can be done through direct personal/group communication, community programs, daily control books, WhatsApp groups, Coffee Morning programs, Guest Teacher programs, student portfolio media, Morning Tea programs, What We Will Learn programs and My Conference programs. These communications are able to improve the quality of student education. The findings of this literature review have implications for the importance of strengthening teacher-parent communication as part of efforts to improve the quality of education in elementary schools. Schools need to develop structured and sustainable communication, while parents as educational partners are expected to be more actively involved in communication.

Keywords: Teacher, Parent, Communication Pattern, Elementary School

ABSTRAK

Komunikasi adalah kebutuhan dasar yang menjadi proses penting dalam pertukaran pikiran, informasi, makna, dan perasaan yang memungkinkan pemahaman dan kerja sama. Pada konteks pendidikan, komunikasi guru dengan orang tua menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Komunikasi yang efektif dapat memperlancar relasi guru dan orang tua, serta melahirkan lingkungan pembelajaran yang baik. Tujuan penelitian ini yaitu mengeksplorasi pola komunikasi guru dengan orang tua di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi literatur. Sumber dalam penelitian ini yaitu artikel nasional dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi dapat dilakukan melalui komunikasi personal/kelompok secara langsung, program paguyuban, adanya buku kontrol harian, grup *WhatsApp*, program *Coffee Morning*, program *Guest Teacher*, media portofolio siswa, program *Morning Tea*, Program *What We Will Learn* dan program *My Conference*. Komunikasi-komunikasi ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Temuan *literatur review* ini berimplikasi pada pentingnya penguatan komunikasi

guru dengan orang tua sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Sekolah perlu mengembangkan komunikasi yang terstruktur dan berkelanjutan, sedangkan orang tua sebagai mitra pendidikan diharapkan lebih aktif terlibat dalam komunikasi.

Kata Kunci: Guru, Orang Tua, Pola Komunikasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan, menegaskan bahwa sekolah wajib melibatkan keluarga dalam proses pendidikan secara terencana dan berkesinambungan. Hal ini berarti sekolah harus melibatkan orang tua dalam menunjang pendidikan. Bentuk pelibatan tersebut dapat ditunjukkan melalui komunikasi guru dengan orang tua secara terbuka, terencana, serta berkesinambungan (Amalia et al., 2024; Utami et al., 2025). Sejalan dengan ini, penelitian Lesmana (2024) menunjukkan komunikasi guru dengan orang tua yang teratur serta terbuka memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik maupun perkembangan karakter siswa. Selanjutnya, Suryani (2023) menyatakan bahwa komunikasi terbuka dan teratur membantu memahami kebutuhan dan perkembangan siswa, serta

memberikan masukan yang konstruktif.

Menurut Trenholm dan Arthur (dalam Sukatin et al., 2021) komunikasi adalah proses mentransmisikan informasi dari sumber kepada penerima melalui berbagai saluran. Sejalan dengan ini, komunikasi adalah pertukaran pesan antara dua orang atau lebih secara berlawanan sehingga masing-masing memperoleh pesan yang diperlukan (Junaidi et al., 2023; Mailani et al., 2022; Muspawi et al., 2023). Lebih lanjut, Ankesa (dalam Martins et al., 2025) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah kebutuhan dasar yang menjadi proses penting dalam pertukaran pikiran, informasi, makna, dan perasaan yang memungkinkan pemahaman dan kerja sama. Selanjutnya, komunikasi terbuka merupakan proses pertukaran informasi secara transparan, jujur, serta dua arah antara individu maupun kelompok (Hasir et al., 2025). Lebih lanjut, komunikasi terencana dan berkesinambungan merupakan

representasi dari suatu komunikasi yang tersistem. Menurut Maulani et al. (2024), komunikasi tersistem adalah komunikasi yang memungkinkan terjadinya pertukaran pesan secara tepat waktu dan akurat antara individu atau kelompok yang berkepentingan. Komunikasi tersistem berlangsung dengan pola, aturan, serta mekanisme tertentu sehingga informasi dapat tersampaikan secara terkontrol, berkesinambungan, dan mudah dipahami.

Komunikasi guru dengan orang tua dibutuhkan dalam mendampingi proses pendidikan siswa (AR & Hardiansyah, 2022). Komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam pendidikan sebab dapat memperlancar relasi guru dan orang tua, serta melahirkan lingkungan pembelajaran yang baik (Fatmawati et al., 2024; Kurniasari et al., 2024; Nuriyadi et al., 2024). Sebagai fasilitator, guru harus mampu menjembatani relasi sekolah dengan masyarakat khususnya orang tua siswa, termasuk juga dapat mewujudkan lingkungan yang optimal dalam mendukung pendidikan (Rachmadyanti et al., 2021). Lebih lanjut, orang tua yang berkomunikasi aktif dengan guru lebih mampu

memahami potensi dan kebutuhan siswa (Ayub et al., 2024; Lesmana, 2024; Rahman et al., 2024). Melalui komunikasi, kedua pihak dapat saling bertukar informasi, memberikan dukungan, serta mencari solusi atas permasalahan yang ditemui.

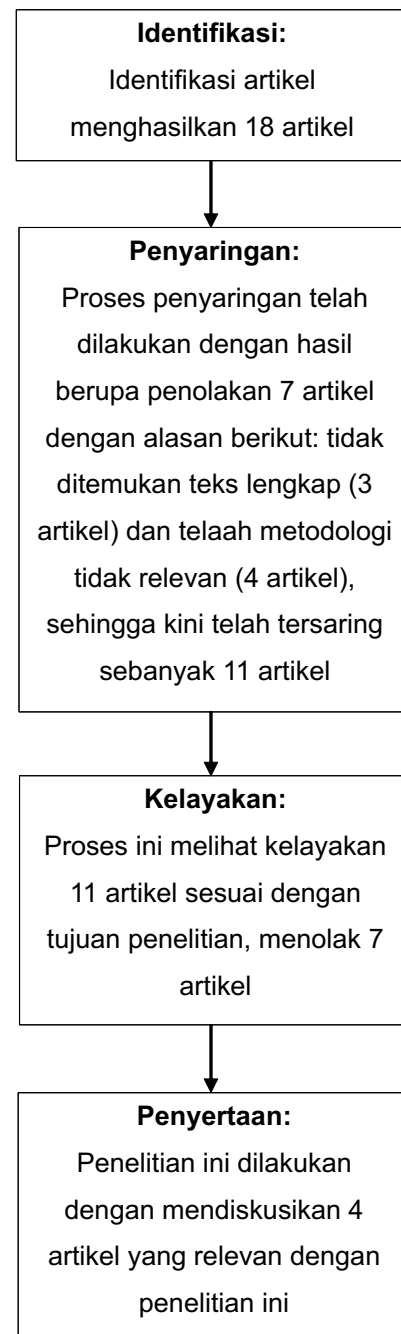
Namun, kenyataannya banyak orang tua tidak mempunyai waktu untuk melakukan komunikasi dengan guru karena sibuk bekerja (Arini, 2020; Nisa & Fatmawati, 2020). Sejalan dengan ini, penelitian Mauliza et al. (2024) menunjukkan bahwa masih ditemui orang tua yang belum bisa meluangkan waktu menghadiri pertemuan dengan guru. Lebih lanjut penelitian Arafat & Astuti (2020) diperoleh bahwa hal penghambat komunikasi yaitu orang tua tidak dapat menghadiri undangan sekolah meskipun sudah ada surat resmi, orang tua sibuk dengan pekerjaan, serta jarak sekolah dengan rumah yang cukup jauh.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pola komunikasi yang baik mampu meningkatkan kualitas pendidikan siswa, baik akademik maupun non akademik. Namun, berbagai pola komunikasi yang digunakan belum dianalisis secara komprehensif dalam satu

kajian. Sehingga perlu dilakukan studi literatur untuk memahami pola komunikasi yang efektif di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pola komunikasi guru dengan orang tua di sekolah dasar agar dapat menjadi referensi bagi sekolah lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif jenis studi literatur. Data dikumpulkan dari sumber digital seperti *Google Scholar* sebagai dasar dalam mengeksplorasi pola komunikasi. Kata kunci dalam pencarian yang digunakan yaitu “Pola Komunikasi”, “Guru dengan Orang Tua”, dan “Sekolah Dasar”. Sumber kemudian dikumpulkan, dibandingkan, dan dianalisis berdasarkan tujuan penelitian. Sumber penelitian ini berasal dari artikel nasional dalam 10 tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai 2025 tentang pola komunikasi guru dengan orang tua di sekolah dasar. Penelitian ini memiliki empat langkah yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan penyertaan. Berikut merupakan bagan alur empat langkah penelitian.



Gambar 1 Alur Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengeksplorasi empat artikel mengenai pola komunikasi guru dengan orang tua di sekolah dasar. Berikut merupakan

tabel yang memaparkan keempat artikel tersebut.

Tabel 1 Perbandingan 4 artikel

Judul artikel	Penulis	Tahun	Penelitian	Isi
Pola Komunikasi Antara Orang Tua dengan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Manggala Kota Makassar	Rano Karno, Satriawati, Waddi Fatimah, dan Bellona Mardhatillah Sabillah	2023	Kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi melalui komunikasi personal/kelompok secara langsung mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik	Dwi Dipta Dalilah, Nadila Utami, dan Yasyifa Azhar Syauqiyyah	2023	Kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi melalui paguyuban kelas mampu meningkatkan kualitas belajar siswa.
Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua dan Wali Kelas dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kegiatan Paguyuban	Widya Agustin Ningrum dan Miftachul Choiri	2021	Kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi melalui paguyuban, grup <i>WhatsApp</i> , dan adanya buku kontrol dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.
Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah	Ike Junita Triwardhani, Wulan Trigartanti, Indri Rachmawati, dan Raditya Pratama Putra	2020	Kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi melalui program <i>Coffee Morning</i> , program <i>Guest Teacher</i> , media portofolio siswa, program <i>Morning Tea</i> , Program <i>What We Will Learn</i> dan program <i>My Conference</i> , memberikan dampak positif terhadap pendidikan siswa, baik akademik maupun non akademik.

Hasil studi literatur terkait pola komunikasi dipaparkan pada kajian berikut. Pola komunikasi yang ditemukan meliputi komunikasi personal/kelompok secara langsung, program paguyuban, adanya buku kontrol harian, grup *WhatsApp*, program *Coffee Morning*, program *Guest Teacher*, media portofolio siswa, program *Morning Tea*, Program *What We Will Learn* dan program *My Conference*.

Komunikasi Personal/Kelompok Secara Langsung

Komunikasi personal yaitu komunikasi guru dengan orang tua yang bersifat pribadi, sedangkan komunikasi kelompok merupakan komunikasi guru dengan orang tua dalam kelompok pertemuan. Menurut Karno et al. (2023), pola komunikasi personal/kelompok memberi dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Adanya komunikasi mengakibatkan meningkatnya motivasi belajar sehingga meningkatkan perkembangan dan hasil belajar. Ini sejalan dengan Indria et al. (2021) yang menyatakan komunikasi guru dengan orang tua secara kelompok melalui pertemuan dapat menjadi ajang untuk mengontrol

dan mengevaluasi perkembangan belajar siswa.

Program Paguyuban

Program paguyuban merupakan suatu wadah komunikasi guru dengan orang tua yang diadakan oleh setiap kelas dengan diketuai oleh orang tua yang dipilih bersama. Melalui paguyuban ini, kedua pihak dapat bertukar informasi terkait berbagai hal yang menyangkut siswa. Menurut Dalilah et al. (2023), program paguyuban dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, karena saat siswa mengalami kendala dalam belajar maupun kegiatan di sekolah, guru maupun orang tua saling berkomunikasi sehingga kendala-kendala yang ada dapat teratasi. Sejalan dengan ini, hasil penelitian Ningrum & Choiri (2021) menunjukkan bahwa program paguyuban mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.

Adanya Buku Kontrol Harian

Buku kontrol harian merupakan buku yang disediakan oleh guru kelas, berisi kegiatan belajar siswa di rumah dan paraf orang tua. Setiap hari buku ini diperiksa guru. Penelitian Ningrum & Choiri (2021) diperoleh hasil bahwa komunikasi guru dengan orang tua melalui buku kontrol harian

berdampak positif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan ini, penelitian Sari & Wahyuni (2021) diperoleh hasil bahwa komunikasi melalui buku kontrol atau buku penghubung, guru maupun orang tua dapat mengkomunikasikan kondisi siswa sehingga berdampak positif terhadap kemajuan belajar dan ibadah siswa. Melalui buku kontrol harian ini, siswa tidak bisa berbohong mengenai kegiatan belajar di rumah.

Grup *WhatsApp*

Grup *Whatsapp* merupakan media komunikasi melalui fitur *WhatsApp Grup*. Grup *WhatsApp* ini beranggotakan guru bersama seluruh orang tua dalam satu kelas. Menurut Ningrum & Choiri (2021), melalui media grup *WhatsApp* ini, dapat membantu dalam pertukaran foto kondisi belajar siswa. Ini sejalan dengan yang diungkapkan Fitri et al. (2021) yaitu media *WhatsApp* merupakan media komunikasi guru dengan orang tua yang memungkinkan pertukaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat, baik terkait program, undangan, kegiatan, maupun evaluasi siswa. Lebih lanjut, Mauliza et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa melalui

WhatsApp Group, guru dan orang tua menjalin komunikasi dengan daya yang cepat, bersilaturahmi, serta menciptakan kebersamaan pendapat demi keberlangsungan pendidikan dan perkembangan siswa secara optimal.

Program Coffee Morning

Program *Coffee Morning* merupakan program yang mewadahi komunikasi guru dengan orang tua yang difokuskan mengatasi permasalahan yang dirasakan oleh orang tua (Triwardhani et al., 2020). Ini sejalan dengan yang diungkapkan Lesmana (2024) yaitu apabila komunikasi berjalan baik, guru dan orang tua bisa menyelesaikan masalah yang muncul terkait perkembangan siswa. Program *Coffee Morning* ini dirancang untuk mewadahi komunikasi secara personal maupun kelompok.

Program Guest Teacher

Program *Guest Teacher* merupakan program di mana orang tua berperan sebagai guru tamu. Program ini menjadi wujud terjalannya komunikasi guru dengan orang tua sebab orang tua dapat mengetahui serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui program ini (Triwardhani et al., 2020). Pada

program ini, materi yang dibahas di kelas disesuaikan dengan profesi dari orang tua siswa yang menjadi guru tamu.

Media Portofolio Siswa

Portofolio siswa merupakan media untuk mengkomunikasikan aktivitas siswa dalam satu semester. Portofolio ini berisi berbagai karya dan dokumentasi kegiatan siswa yang disusun secara rapi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Yani (2023) bahwa portofolio adalah kumpulan catatan atau karya tentang siswa. Portofolio biasanya berupa tugas siswa, jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan wawancara siswa dengan guru, catatan hasil observasi, karangan dan laporan. Melalui media ini, orang tua dapat melihat secara jelas mengenai pencapaian kemampuan maupun hambatan belajar siswa (Triwardhani et al., 2020). Ini sejalan dengan penelitian Marzuki (2023) yang diperoleh hasil yaitu portofolio siswa menjadi sarana bertukar informasi antara guru dengan orang tua.

Program Morning Tea

Program *Morning Tea* merupakan program berupa pengadaan pertemuan informal guru dengan orang tua pada semester

genap untuk melakukan bincang-bincang santai mengenai proses belajar maupun masalah belajar yang ditemukan pada semester ganjil, sambil membawa konsumsi untuk dimakan bersama-sama (Triwardhani et al., 2020). Program ini bertujuan untuk mengumpulkan saran untuk dijadikan evaluasi. Komunikasi pada program ini difokuskan pada pemahaman mengenai apa yang sudah serta apa yang diharapkan.

Program WWL (*What We Will Learn*)

Program WWL adalah program yang mengharuskan guru untuk memberikan informasi setiap minggu kepada orang tua mengenai kegiatan siswa (Triwardhani et al., 2020). Pada konteks ini, guru dituntut untuk aktif dalam mengamati dan membuat laporan. Melalui program ini, orang tua dapat mengetahui aktivitas serta perkembangan siswa setiap minggu.

Program *My Conference*

Program *My Conference* merupakan program yang memfasilitasi komunikasi guru dengan orang tua melalui *event* akhir semester yaitu ajang presentasi hasil kegiatan siswa (Triwardhani et al., 2020). Siswa menunjukkan keberaniannya dengan mempresentasikan hasil kegiatan

selama satu. Bagi guru, program *My Conference* merupakan ajang komunikasi dengan orang tua, sekaligus puncak dari rintisan komunikasi dengan orang tua yang telah dilakukan dari awal semester. Program ini diadakan dengan jadwal yang fleksibel, yang difokuskan pada kehadiran orang tua.

Komunikasi guru dengan orang tua menjadi elemen penting dalam konteks kualitas pendidikan siswa. Komunikasi dapat dilaksanakan melalui komunikasi personal/kelompok secara langsung, program paguyuban, adanya buku kontrol harian, grup *WhatsApp*, program *Coffee Morning*, program *Guest Teacher*, media portofolio siswa, program *Morning Tea*, Program *What We Will Learn* dan program *My Conference*. Komunikasi-komunikasi ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Temuan *literatur review* ini berimplikasi pada pentingnya penguatan komunikasi guru dengan orang tua sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Sekolah perlu mengembangkan komunikasi yang terstruktur dan berkelanjutan, sedangkan orang tua sebagai mitra

pendidikan diharapkan lebih aktif terlibat dalam komunikasi. Lebih lanjut, hasil *literatur review* ini dapat menjadi landasan peneliti selanjutnya dalam mengkaji pola komunikasi guru dengan orang tua secara lebih mendalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi guru dengan orang tua menjadi aspek penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Komunikasi dapat dilakukan melalui komunikasi personal/kelompok secara langsung, program paguyuban, adanya buku kontrol harian, grup *WhatsApp*, program *Coffee Morning*, program *Guest Teacher*, media portofolio siswa, program *Morning Tea*, Program *What We Will Learn* dan program *My Conference*. Beragam pola komunikasi dapat diintegrasikan agar tercipta kolaborasi yang optimal. Hasil penelitian bisa dijadikan referensi sekolah lain dalam memperbaiki strategi komunikasi. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar melakukan penelitian lapangan secara langsung mengenai pola komunikasi guru dengan orang tua di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227.
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Analisis Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423–432.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1942>
- Arafat, Y., & Astuti, M. (2020). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pemecahan Masalah Akademik Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Muaddib : Islamic Education Journal*, 3(2), 89–98.
<https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i2.7842>
- Arini, N. W. (2020). Pentingnya Komunikasi Guru dengan Orang Tua dalam Membangun Karakter Peserta Didik. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu J*, 7(2), 154–159.
- Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2303–2318.
<https://jipp.unram.ac.id/index.php>

[/ijpp/article/view/3020](https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.391)

- Dalilah, D. D., Utami, N., & Syauqiyyah, Y. A. (2023). Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 349–362. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1021>
- Fatmawati, Wicaksono, L., & Waruwu, M. (2024). Komunikasi Efektif: Kunci Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Sastra Mandalika*, 6(1), 51–60. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jml/article/view/3792>
- Fitri, Y., Inayatillah, & Agustina, M. (2021). Whatsapp Group: Media Komunikasi Orang Tua Dan Guru. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(1), 1–15.
- Hasir, A., Kardini, N. L., Sudiarti, S., Fibriany, F. W., Gustiana, I. S., & Chandra, D. (2025). *Creative Behavior dan Budaya Organisasi Inovatif* (Yayasan Ce).
- Indria, A., Rahmi, E., & Yemmardotillah, M. (2021). Kolaborasi Pendidikan Melalui Pertemuan Guru Dan Orangtua. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(3), 30–47. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i3.356>
- Junaidi, Syahputra, A., Asmarika, A., Syafitri, R., & Wismanto. (2023). Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru. *Pendidikan, Jurnal Penelitian*, 4(3), 1162–1168. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.391>
- Karno, R., Satriawati, Waddi Fatimah, & Bellona Mardhatillah Sabillah. (2023). Pola Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Manggala Kota Makassar. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 1–7. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.360>
- Kurniasari, N., Muslichati, L., & Miyono, N. (2024). Strategi Membangun Komunikasi Efektif di SDN Kuningan 04. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 330–344. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21482>
- Lesmana, F. (2024). Peran Komunikasi Orang Tua-Guru dalam Mendukung Perkembangan Siswa. *Jurnal Edukatif*, 2(2), 185–192. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/643>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
- Martins, R. de lima L., Putri, V. V. K., Erwin, A., & Prasetyo. (2025). Home Visit: Kekhasan Sekolah

- Eksperimental Mangunan yang Menjadi Sarana Komunikasi Serta Membangun Relasi Antara Sekolah dan Orang Tua. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 400–413.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27888>
- Marzuki, I. (2023). Urgensi Penilaian Portofolio Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era Society 5.0. *Tadarus Tarbawy*, 5(2), 171–179.
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/view/10073>
- Maulani, G., Wachyudi, K., Astuty, H. S., Saptadi, N. T. S., Hayati, R., Tandirerung, V. A., & Nababan, H. S. (2024). *Komunikasi Pendidikan*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Mauliza, A. P., Sukmawati, A., & Mustafa, P. S. (2024). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah. *JSER: Journal of Science and Education Research*, 3(1), 30–39.
<https://doi.org/10.62759/jserv.v3i1.72>
- Muspawi, M., Aryati, D., & Gulo, C. A. (2023). Konsep Dasar Komunikasi Organisasi. *JSAP: Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2), 58–66.
<https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/922>
- Ningrum, W. A., & Choiri, M. (2021). Pentingnya Pola Komunikasi Orang Tua dan Wali Kelas dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa melalui Kegiatan Paguyuban. *AL-Thifl: Jurnal Kajian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 46–52.
- Nisa, R., & Fatmawati, E. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida:Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 135–150.
<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida/article/view/147>
- Nuriyadi, Harsono, A. M. B., Suriansyah, A., Asrani, A., & Ferdiyansyah, A. (2024). Strategi Komunikasi Guru Untuk Mendorong Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 684–690.
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/517>
- Rachmadyanti, P., Paksi, H. P., Wicaksono, V. D., Suprayitno, & Gunansyah, G. (2021). Studi Fenomenologi Pengalaman Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Saat Pandemi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 35–46.
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6252>
- Rahman, A., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Arsyad, M. Z. T., & Mubarok. (2024). Pendekatan Guru untuk Meningkatkan

- Kemandirian Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 229–233.
<https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.135>
- Sari, W., & Wahyuni, F. A. (2021). Efektivitas Buku Penghubung sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang Tua tentang Perkembangan Ibadah Anak. *FAKTA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 88–96.
<https://ejournal.unia.ac.id/index.php/fakta/article/view/310/593>
- Sukatin, Astuti, A., Zulqarnain, Nasution, F., Nuraini, & Zilawati. (2021). *Psikologi Manajemen*. CV Budi Utama.
- Suryani, E. (2023). Implementasi Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran 5.0 Strategi dan Tantangan dalam Konteks Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 89–95.
<https://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1203>
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99–113.
<https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>
- Utami, P. R., Rahmawati, L., & Nektaria, M. (2025). Pengembangan Kompetensi dan Soft Skill dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 55–65.
<https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4734>
- Yani, A. (2023). Penerapan Portofolio Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 27–32.
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/1020>